

BAB III

METODE/METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2016) kuantitatif merupakan metode ilmiah karena memiliki kaidah ilmiah yaitu empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan dalam bermacam-macam bentuk iptek baru. Penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016, p.7).

Selain Sugiyono, menurut Cresswell (2018) kuantitatif adalah metode yang permasalahannya disarankan diatasi dengan memahami faktor atau variabel apa yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti perlu memahami faktor-faktor yang dapat menjelaskan dan menghubungkan suatu hasil yang dapat membantu peneliti dalam menjelaskan masalah dengan baik. Peneliti terkadang menggunakan teori untuk diuji dan memasukkan tinjauan substansial dari literatur untuk mengidentifikasi pertanyaan penelitian yang perlu dijawab (Cresswell, 2018, p. 104-105).

Menurut Sugiyono, sifat penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. (Sugiyono, 2016, p.13).

Peneliti memilih jenis penelitian kuantitatif dengan sifat deskriptif karena ingin mencari hasil persepsi kredibilitas pada mahasiswa terhadap media non legacy Suara.com. Dimana peneliti dapat mencari hasil penelitian tersebut dan memahami faktor adanya hasil tingkat kepercayaan tersebut. Hasil tersebut dapat menunjukkan apakah adanya tingkat kepercayaan signifikan pada dua kelompok sampel yang sudah ditentukan.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei untuk mengumpulkan data seberapa besar tingkat kepercayaan kredibilitas mahasiswa dan mahasiswi UMN pada hasil berita cek fakta Suara.com.

Menurut Sujarweni (2015) survei adalah metode yang pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden (Sujarweni, 2015, p. 13).

Selain menurut Sujarweni, Sugiyono (2016) metode survei merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan suatu data dari tempat tertentu yang alamiah, metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan pengumpulan data, seperti kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2016, p. 6).

3.3 Populasi dan Sampel

Penjelasan populasi dan Sampel menurut Sugiyono (2016) yaitu:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang memiliki objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya orang saja, tetapi objek dan benda alam lainnya. Populasi tidak hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2016, p.80).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016, p.81).

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2016, p.81). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik non probability sampling dengan bentuk purposive sampling. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2018, p.136). *Purposive sampling* merupakan sampel yang diambil menggunakan suatu pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diperlukan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. (Sugiyono, 2018, p.138).

Populasi yang dipilih oleh peneliti adalah mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara dengan berbeda jurusan, dengan jumlah sekitar 100 mahasiswa yang melakukan survei dalam penelitian ini. Dikarenakan mahasiswa UMN memiliki literasi yang dapat memahami tentang cek fakta dan hoax. Peneliti menentukan 100 mahasiswa karena angka tersebut dapat menentukan hasil validitas yang normal. Sampel yang digunakan adalah berita hasil cek fakta bertema politik pada Suara.com dengan judul berita “Cek Fakta Anies Diam-diam Temui Joe Biden Minta Dukungan Nyapres Istana Ketar-ketir Benarkah?” yang dipublikasikan di kanal Suara.com pada hari Selasa, 21 Februari 2023. Peneliti memilih judul berita cek fakta tersebut karena memiliki topik politik, merupakan salah satu hasil cek fakta yang dilakukan Suara.com sendiri, dan membahas tentang tema Pemilu Indonesia yang direncanakan pada tahun 2024. Hal tersebut dapat menarik perhatian masyarakat dalam

mengetahui beberapa informasi dari persiapan Pemilu tersebut sampai informasi setiap calon presiden.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini, peneliti hanya mengukur satu variabel yaitu persepsi kredibilitas terhadap berita hasil cek fakta pada *media legacy dan non legacy*. Dari satu variabel ini akan mengukur dua kelompok berbeda dengan dua kanal berita yang memiliki kanal cek fakta dan mengukur kepercayaan masyarakat terhadap hasil cek fakta. Skala yang akan digunakan adalah skala likert. Skala likert menurut Sugiyono (2018) adalah skala yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau lebih terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2018, p.152).

1. Sangat setuju
2. Setuju
3. Netral
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju (Sugiyono, 2016, p.93)

Tabel yang akan digunakan tabel dengan konsep yang mirip dengan penelitian terdahulu dengan judul “Credibility perceptions of television and online news” oleh Charmy G. Sabigan (2007). Peneliti menggunakan penelitian terdahulu ini dikarenakan, penelitian ini memiliki kesamaan dalam mencari persepsi kredibilitas pada media online, metode survei yang digunakan, dan responden mahasiswa yang digunakan di penelitian terdahulu. Dengan perbedaan dimana penelitian terdahulu lebih membahas media televisi dan media online, dan melihat kredibilitas dari wartawan juga. Sedangkan penelitian ini membahas kredibilitas hanya dari media online dari kanal cek fakta Suara.com.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Credibility perceptions of television and online news oleh Charmy G. Sabigan (2007)	Accuracy (Akurasi)	Media yang dinilai memiliki: 1. Berita yang akurat 2. Berita yang terpercaya 3. Komperhesif 4. Pembahasan yang mendalam 5. Menceritakan semua informasi suatu berita	Apakah anda menyukai berita yang menjelaskan/mendeskripsikan bagaimana media melakukan pengecekan cek fakta?
			Apakah anda percaya dengan berita yang sudah diperiksa kebenarannya di

			kanal cek fakta?
			Apakah Suara.com menjadi sarana media informasi berita cek fakta yang akurat?
			Apakah penyajian hasil cek fakta Suara.com sudah disajikan secara jelas dan detail?
			Apakah berita hasil cek fakta yang dituliskan tidak memiliki kesalahan dalam penulisan?
	Bias	Media yang dinilai memiliki: 1. Konten berita yang tidak bias 2. Berita yang mencerminkan pikiran yang terbuka 3. Penjelasan dalam berita tersebut subjektif 4. Tidak memihak pada siapapun atau ke politik 5. Mampu membedakan mana yang fakta dan opini	Apakah kanal cek fakta suara.com menjelaskan tahap-tahapan dan sumber yang dipakai sebagai bukti?
			Apakah kanal cek fakta suara.com mengandung bias dalam penulisan berita?
			Apakah hasil berita cek fakta di Suara.com memiliki kredibilitas yang baik?
			Apakah menurut anda Suara.com meneliti hasil berita cek fakta dengan netral dan tidak memihak siapapun?
	Fairness (Kejujuran/Keadilan)	Media yang dinilai memiliki: 1. Bersifat adil	Apakah anda pernah membaca kanal cek fakta di

		2. Berita yang dapat dipercaya 3. Peduli terhadap kepentingan publik 4. Bersifat aktual 5. Tidak mengganggu privasi publik	media lain selain Suara.com?
			Apakah anda termasuk mudah percaya dengan informasi yang ada di media online?
			Apakah anda akan membagikan berita hasil pengecekan fakta dari media ke orang lain?
			Apakah Suara.com merupakan sarana berita yang terpercaya?
			Apakah cek fakta suara.com sudah lengkap dalam memberitakan hasil pengecekan fakta?

Sumber: Olahan Peneliti

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016) adalah pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan cara. Sumber data terdiri dari sumber primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber yang langsung diberikan data kepada pengumpul data, data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung diberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016, p.137).

Peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner atau angket. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini dapat digunakan bila jumlah responden secara langsung atau dikirim dengan pos atau internet (Sugiyono, 2016, p.142).

Kuesioner akan dibuat dalam bentuk beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan peneliti. Kuesioner tersebut dibuat dalam bentuk Google Form, dan disebarakan secara *offline*. Alasan dilakukan penyebaran secara offline adalah, agar mempercepat mengumpulkan data dan dapat memahami bagaimana responden menjawab pertanyaan yang diberikan dalam survei. Isi dari pertanyaan tersebut terkait dengan bagaimana persepsi responden terhadap hasil cek fakta berita politik dari media *non legacy* yaitu Suara.com sudah dipaparkan. Jawaban pertanyaan tersebut terdiri dari lima jawaban yaitu dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hasil yang sudah dikumpulkan akan dihitung oleh peneliti sesuai dengan metode hitungan yang sudah ditentukan.

3.6 Teknik Pengukuran Data: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Teknik pengumpulan data yang akan diukur oleh peneliti terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Berikut adalah penjelasan masing-masing pengukuran data.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut Arikunto (1995) adalah suatu situasi yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Dimana instrumen yang valid artinya memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya jika kurang valid artinya validitas tersebut rendah (Arikunto, 1995, p. 219). Rumus uji validitas yang akan digunakan oleh peneliti adalah menggunakan rumus *pearson product moment*. Selain menggunakan rumus *pearson product moment* peneliti akan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 26 (Statistical Package for Social Science)*. sebagai alat hitung untuk menemukan hasil yang diinginkan. Dengan cara ini, peneliti dapat mengukur 100 responden yang sudah ditentukan. Jenis validitas yang digunakan adalah validitas konstruk adalah validitas yang validitas yang berkaitan dengan tingkatan dimana skala menggambarkan dan berperan sebagai konsep yang diukur. (Sarwono, 2012, p. 84)

Pertanyaan yang akan diberikan kepada responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pertanyaan Survei Peneliti

No	Pertanyaan	Skala
1	Nama	-
2	Jurusan	-

3	Email	-
4	Apakah anda termasuk mudah percaya dengan informasi yang ada di media online?	Skala Likert
5	Apakah anda mengharapkan mendapatkan berita klarifikasi dari media jika ditemukan adanya berita palsu?	Skala Likert
6	Apakah anda menyukai berita yang menjelaskan/mendeskripsikan bagaimana media melakukan pengecekan cek fakta?	Skala Likert
7	Apakah anda lebih memilih membaca hasil cek fakta yang secara singkat, padat, dan lugas?	Skala Likert
8	Apakah anda percaya dengan berita yang sudah diperiksa kebenarannya di kanal cek fakta?	Skala Likert
9	Apakah anda akan membagikan berita hasil pengecekan fakta dari media ke orang lain?	Skala Likert
10	Sebelum melihat link yang ada diatas, apakah sebelumnya anda pernah membaca berita di Suara.com?	Skala Likert
11	Sebelum melihat link diatas, apakah anda pernah membaca berita kanal cek fakta?	Skala Likert
12	Apakah anda mengetahui bahwa Suara.com mempunyai kanal cek fakta?	Skala Likert
13	Apakah Suara.com merupakan sarana berita yang terpercaya?	Skala Likert
14	Apakah Suara.com menjadi sarana media informasi berita cek fakta yang akurat?	Skala Likert

15	Apakah kanal cek fakta suara.com mengandung bias dalam penulisan berita?	Skala Likert
16	Apakah cek fakta suara.com sudah lengkap dalam memberitakan hasil pengecekan fakta?	Skala Likert
17	Apakah penyajian hasil cek fakta Suara.com sudah disajikan secara jelas dan detail?	Skala Likert
18	Apakah berita hasil cek fakta yang dituliskan tidak memiliki kesalahan dalam penulisan?	Skala Likert
19	Apakah hasil berita cek fakta di Suara.com memiliki kredibilitas yang baik?	Skala Likert
20	Apakah kanal cek fakta suara.com menjelaskan tahap-tahapan dan sumber yang dipakai sebagai bukti?	Skala Likert
21	Apakah menurut anda Suara.com meneliti hasil berita cek fakta dengan netral dan tidak memihak siapapun?	Skala Likert
22	Apakah anda pernah membaca kanal cek fakta di media lain selain Suara.com?	Skala Likert

Sumber: Olahan Peneliti

Survei akan dinyatakan valid jika r tabel hitung pada setiap pertanyaan yang sudah disiapkan diatas nilai tabel r. Peneliti melakukan survei sementara pada 30 mahasiswa UMN untuk melihat validitas dari setiap pertanyaann yang sudah disiapkan oleh peneliti. Dari 16 pertanyaan yang diberikan sementara kepada mahasiswa, terdiri dari 2 pertanyaan yang tidak valid dan 12 pertanyaan yang valid akan dilanjutkan untuk responden selanjutnya.

Rumus yang digunakan untuk menghitung uji validitas korelasi *product moment*:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X). (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n : Banyaknya responden

X : Skor dari subjek pada setiap item

Y : Skor total dari seluruh item

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sudjana (2001), reliabilitas ketepatan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai yang dapat diartikan uji ini dapat digunakan pada waktu kapan pun akan memberikan hasil yang relatif sama (Sudjana, 2001, p.16). Selain Sudjana, menurut Ghazali (2018) uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur kuesioner yang adalah indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2018, p. 45). Uji reliabilitas akan menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan koefisien lebih dari 0,60. *Cronbach Alpha*. Jika kurang dari 0,60, maka hasil tersebut menjadi tidak valid.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tabel nilai *Cronbach Alpha* SPSS.

Tabel 3.3 Tabel Tingkat Reliabilitas menurut Ghazali

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0.00 - 0.20	Kurang Reliabel
0.21 - 0.40	Agak Reliabel
0.41 - 0.60	Cukup
0.61 - 0.80	Reliabel
0.81 - 1.00	Sangat Reliabel

Sumber: Ghazali, 2018

Tabel 3.4 Hasil Reliabilitas

Berikut hasil dari uji reliabilitas peneliti menggunakan SPSS:

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.827	.852	16

Sumber: Olahan SPSS

Dari hasil yang sudah dihitung sementara pada 30 responden dengan 16 pertanyaan menunjukkan, bahwa pertanyaan dan jawaban yang sudah dikumpulkan memiliki hasil yang reliabel. Hal tersebut dikarenakan hasil .827 termasuk kategori 0,80-1.00 dimana angka tersebut termasuk angka sangat reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2016) adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan tersebut adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2016, p.147).

Teknik yang akan digunakan adalah statistik deskriptif yang merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik ini dapat digunakan apabila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2016, p.149-150).

Tahap yang akan dilakukan dalam menganalisis data penelitian ini adalah:

1. Jika sudah mengumpulkan responden, peneliti akan memeriksa jawaban dari responden agar dapat mudah dipahami dan tidak menimbulkan adanya kesalahan pada pertanyaan umum seperti nama, email, dan jurusan.
2. Semua hasil rapikan, dan dihitung di SPSS dan di Microsoft Excel sebagai cara untuk melihat hasil yang benar.
3. Menggunakan rumus yang sudah ditentukan dalam penelitian ini untuk menghitung hasil akhir. Total akhir akan diberikan nilai dari rendah, sedang, dan tinggi

Rumus yang digunakan adalah

$$\text{Jarak interval} = \frac{(\text{Total skor maximum} - \text{Total skor minimum})}{\text{Jumlah interval}}$$

Tabel 3.5 Inverval Korelasi Nilai

Interval korelasi	Kategori
0-33%	Rendah
34%-66%	Sedang
69%-100%	Tinggi

Sumber: Olahan peneliti